

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang tahun 2024 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Lebih dari separuh masyarakat wilayah kerja Puskesmas Belimbing yang menjadi responden memiliki (55,3%) perilaku kurang baik dalam membuang limbah obat di rumah tangga.
2. Lebih dari separuh masyarakat wilayah kerja Puskesmas Belimbing yang menjadi responden (79,6%) berusia dewasa.
3. Lebih dari separuh masyarakat wilayah kerja Puskesmas Belimbing yang menjadi responden (51,5%) memiliki tingkat pendapatan yang tinggi.
4. Lebih dari separuh masyarakat wilayah kerja Puskesmas Belimbing yang menjadi responden memiliki (67%) pengetahuan yang kurang baik dalam membuang limbah obat di rumah tangga.
5. Lebih dari separuh masyarakat wilayah kerja Puskesmas Belimbing yang menjadi responden memiliki (53,4%) sikap negatif dalam membuang limbah obat di rumah tangga.
6. Lebih dari separuh masyarakat wilayah kerja Puskesmas Belimbing yang menjadi responden (53,4%) memiliki pendidikan rendah.
7. Lebih dari separuh masyarakat wilayah kerja Puskesmas Belimbing yang menjadi responden memiliki (52,4%) persepsi kurang baik terhadap peran tenaga kesehatan dalam membuang limbah obat di rumah tangga.

8. Terdapat hubungan antara umur dengan perilaku pembuangan limbah obat pada masyarakat wilayah kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang ($p\text{-value} = 0,000$).
9. Terdapat hubungan antara tingkat penghasilan dengan perilaku pembuangan limbah obat pada masyarakat wilayah kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang ($p\text{-value} = 0,000$).
10. Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pembuangan limbah obat pada masyarakat wilayah kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang ($p\text{-value} = 0,002$).
11. Tidak terdapat hubungan antara sikap dengan perilaku pembuangan limbah obat pada masyarakat wilayah kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang ($p\text{-value} = 0,05$).
12. Terdapat hubungan antara tingkat pendidikan dengan perilaku pembuangan limbah obat pada masyarakat wilayah kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang ($p\text{-value} = 0,000$).
13. Terdapat hubungan antara peran tenaga kesehatan dengan perilaku pembuangan limbah obat pada masyarakat wilayah kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang ($p\text{-value} = 0,000$).
14. Faktor yang paling dominan berhubungan dengan perilaku pembuangan limbah obat pada masyarakat wilayah kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang adalah peran tenaga kesehatan ($p\text{-value} = 0,000$ dan POR 31,185).

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor yang berhubungan dengan perilaku pembuangan limbah obat pada masyarakat wilayah kerja Puskesmas

Belimbing Kota Padang tahun 2024, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

6.2.1 Bagi Masyarakat Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang

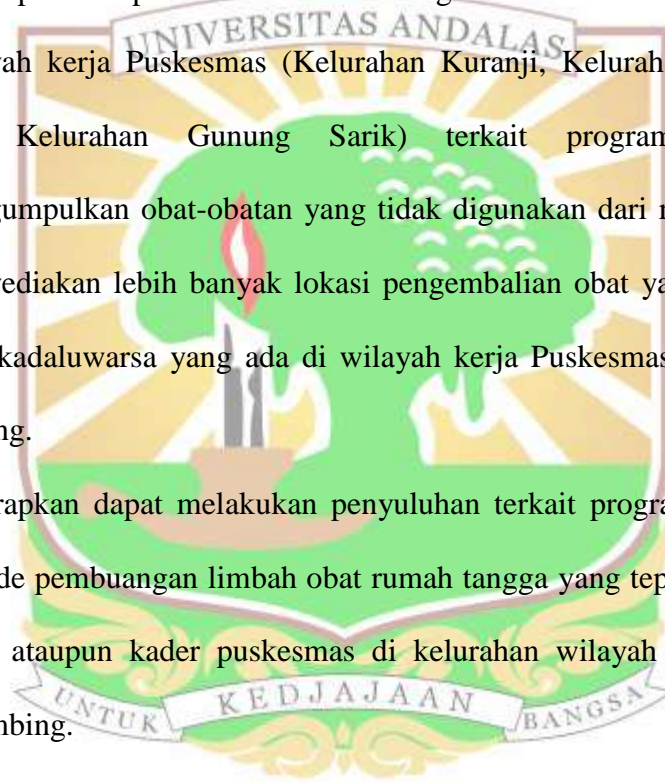
1. Diharapkan dapat bergerak secara aktif dalam mencari informasi cara pembuangan limbah obat yang aman dan benar serta mengetahui dampak jika tidak menjaga lingkungan, keluarga, dan masyarakat dari bahaya pembuangan limbah obat yang tidak tepat dan lebih memperhatikan kebersihan lingkungan sekitar dan mempunyai rasa peduli dan tanggung jawab terhadap lingkungan.
2. Diharapkan masyarakat dapat hadir dalam kegiatan puskesmas jika terdapat pelaksanaan kegiatan dalam rangka pemberian informasi metode pembuangan limbah obat dan program Dagusibu seperti penyuluhan ataupun kegiatan posyandu dan posbindu PTM untuk mendapatkan informasi ataupun edukasi dari tenaga kesehatan puskesmas terkait cara pembuangan limbah obat rumah tangga yang tepat.
3. Diharapkan masyarakat harus mematuhi metode pembuangan yang tepat dan memastikan mengonsumsi obat-obatan yang hanya diresepkan sesuai petunjuk dan waktu yang disarankan tenaga kesehatan.

6.2.2 Bagi Puskesmas Belimbing Kota Padang

1. Diharapkan adanya pemberian informasi seperti melakukan edukasi, penyuluhan ataupun pelatihan berupa simulasi terkait informasi cara pembuangan limbah obat rumah tangga yang benar dan tepat serta dampak yang dapat ditimbulkan dari bahaya pembuangan limbah obat yang tidak tepat dan aman pada penyuluhan dalam gedung, kegiatan posyandu,

posbindu, maupun acara-acara lainnya yang diadakan di wilayah kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang.

2. Diharapkan adanya penyediaan akses informasi seperti pembuatan media promosi kesehatan melalui media cetak seperti poster, brosur, maupun leaflet, media elektronik seperti iklan layanan masyarakat di puskesmas, maupun penyampaian melalui media sosial yang dapat meningkatkan informasi masyarakat terkait pembuangan obat yang tepat.
3. Diharapkan dapat berkolaborasi dengan kelurahan di masing-masing wilayah kerja Puskesmas (Kelurahan Kuranji, Kelurahan Sungai Sapih, dan Kelurahan Gunung Sarik) terkait program/fasilitas untuk mengumpulkan obat-obatan yang tidak digunakan dari rumah tangga dan menyediakan lebih banyak lokasi pengembalian obat yang tidak terpakai atau kadaluwarsa yang ada di wilayah kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang.
4. Diharapkan dapat melakukan penyuluhan terkait program Dagusibu dan metode pembuangan limbah obat rumah tangga yang tepat kepada ibu-ibu PKK ataupun kader puskesmas di kelurahan wilayah kerja Puskesmas Belimbing.



6.2.3 Bagi Pemerintah Kota Padang dan Kelurahan di wilayah Kerja

Puskesmas Belimbing

1. Pemerintah Kota Padang diharapkan dapat melakukan upaya intervensi seperti menjalankan regulasi PermenLHK No.9 Tahun 2024 tentang Pengelolaan Sampah yang mengandung B3 dan Limbah B3 seperti menyediakan tempat sampah khusus limbah B3 dan melaksanakan sesuai dengan prosedur yang berlaku dan disarankan. Dengan adanya mekanisme

yang jelasterkait program *pengembalian obat* dapat membantu masyarakat dalam membuang obat yang tepat dan benar.

2. Kelurahan di wilayah Kerja Puskesmas Belimbing diharapkan dapat bekerja sama dengan tenaga kesehatan Puskesmas Belimbing jika dilaksanakan penyuluhan kampanye program Gema Cermat (Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat) dan Dagusibu (Dapatkan, Gunakan, Simpan dan Buang), *take back medicine*, dan pemberian informasi terkait cara pembuangan limbah obat yang tepat dan benar agar masyarakat semakin termotivasi apabila ada dukungan dari pemerintah setempat.
3. Kelurahan di wilayah Kerja Puskesmas Belimbing diharapkan dapat melakukan penyediaan fasilitas dalam manajemen pengolahan limbah obat rumah tangga.

6.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Diharapkan dapat melakukan penelitian terkait faktor faktor lain yang diduga berhubungan dengan perilaku masyarakat dalam pembuangan limbah obat dan melakukan penelitian *mixed methods* dimana pendekatan penelitian yang menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif dalam satu studi sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih bervariasi dan mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif
2. Diharapkan dapat melakukan pendataan terkait limbah obat apa saja yang dimiliki oleh masyarakat dan melakukan analisis terkait kada obat-obatan yang terdapat dalam lingkungan.